



Pelatihan Aplikasi Manajemen Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarbaru

**M. Rais Wathani*, M. Edya Rosadi, Zaenuddin, Aulia Rizky M. Hendrik Noor
Asegaft, Fauzi Yusa Rahman dan Muhammad Hasbi**

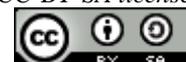
Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, Indonesia

*raiswathani@gmail.com

Abstrak: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dinas PUPR) Kota Banjarbaru merupakan salah satu Dinas yang berada di bawah lingkup pemerintahan Walikota Banjarbaru. Program pekerjaan dan kegiatan yang rutin dilakukan tiap tahunnya cukup banyak dan bervariasi. Tetapi hampir semua bidang menjalankannya secara mandiri dan terpisah. Pada Unit Bidang tertentu, ada yang masih menggunakan aplikasi *spreadsheet* dan aplikasi pengolah kata, sebagian sudah dalam bentuk aplikasi berbasis *desktop*, tetapi hanya terpusat pada anggaran belanja tertentu. Sehingga dibuatlah aplikasi yang mampu menggabungkan semua bidang dalam satu aplikasi yang memuat semua program, kegiatan, pekerjaan, honorarium, klasifikasi KIB, nilai pagu, nilai kontrak, nama paket, dan semua jenis pekerjaan fisik konstruksi, mulai dari merencanakan, mengawasi, mengelola serta melakukan manajemen seluruh pekerjaan fisik konstruksi dan membuat komponen biaya beserta laporannya, kemudian dalam rangka untuk memberikan pemahaman terhadap konsep dan penggunaan dari aplikasi tersebut serta bagaimana melakukan proses instalasi, pengaturan dan *troubleshooting* di lapangan saat terjadi gagal sistem, maka perlu diadakan pelatihan atau sosialisasi terhadap sistem yang telah dibangun, yaitu Pelatihan Aplikasi Manajemen Aset (ASEP). Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari 18 hingga 20 Oktober 2021. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para staf/pegawai dari semua Bidang, mampu memahami bagaimana menggunakan aplikasi dan menerapkannya pada masing-masing bidang, sehingga Dinas PUPR Banjarbaru dapat memajemen seluruh data pekerjaan fisik konstruksi dan mencetak semua komponen biaya beserta laporan-laporannya. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah metode tutorial, praktik mandiri, dan tanya jawab secara langsung.

Kata Kunci: Aplikasi; Manajemen Aset; Pelatihan; PUPR

Abstract: *The Office of Public Works and Spatial Planning of Banjarbaru City is one of the services under the government of the Mayor of Banjarbaru. Work programs and activities routinely carried out each year are pretty numerous and varied. But almost all fields run it independently and separately. Some are still using the spreadsheet application and word processing application in specific Field Units. Some are already in the form of desktop-based applications but only focused on a certain budget. So that an application is made that can combine all fields in one application that contains all programs for all types of physical construction work, starting from planning, supervising, managing all physical construction works and making cost components and reports. Then to provide an understanding of the concept and use of the application as well as how to carry out the installation process, settings and troubleshooting in the field in the event of a system failure, it is necessary to hold training or socialization of the system that has been built, namely Asset Management Application. This activity was carried out for three days, from 18 to 20 October 2021. This service activity showed that staff/employees from all fields understood how to use the application and apply it to each field. The Office of Public*



Works and Spatial Planning Banjarbaru could manage all work data physical construction and print all cost components and their reports. The methods used in achieving these goals are the tutorial method, practice, and discussion.

Keywords: *Application; Resource Management; Training; The Office of Public Works and Spatial Planning*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 14 April 2022

Accepted: 4 Mei 2022

Published: 10 Mei 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5249>

How to cite: Wathani, M. R., Rosadi, M. E., Zaenuddin, Z., Asegaff, A. R. M. H. N., Rahman, F. Y., & Hasbi, M. (2022). Pelatihan aplikasi manajemen aset pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kota banjarbaru. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 370-376.

PENDAHULUAN

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarbaru merupakan salah satu Dinas yang berada di bawah lingkup pemerintahan Walikota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Dinas ini beralamat di Jalan Pangeran Antasari No. 6, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Adapun tugas yang dibebankan kepada Dinas ini tercantum pada Peraturan Walikota No. 49 Tahun 2016, yaitu membantu Walikota Banjarbaru dalam melaksanakan urusan pemerintahan untuk bidang Pekerjaan Umum yang sudah menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru (Walikota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, 2016).

Pelaksanaan seluruh tugas pokok dan fungsi yang dibebankan tersebut, Dinas PUPR Banjarbaru membagi dalam 5 Bidang dan 1 Sekretariat, 5 Bidang tersebut di antaranya yaitu Bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Cipta Karya, Bidang Tata Ruang serta Bidang Pengembangan Konstruksi. Masing-masing bidang memiliki tugas dan fungsi yang saling mendukung dan terkait satu sama lain agar tercipta perencanaan, pengelolaan, pengembangan, dan pengendalian teknis Bidang PUPR (Ibad, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa staf bidang dan pimpinan, program pekerjaan dan kegiatan yang rutin dilakukan tiap tahunnya cukup banyak tergantung kebutuhan kegiatannya (Wahyuddin & Saputra, 2021). Dalam hal manajemen Aset (Suprayitno & Soemitro, 2019) setiap ada program pekerjaan, semua Bidang menjalankannya secara mandiri dan terpisah pada masing-masing Unit Bidang tertentu, seperti Bidang Bina Marga yang sudah menggunakan aplikasi *spreadsheet* dan aplikasi pengolah kata, beberapa bidang juga telah menggunakan aplikasi sederhana (berbasis *desktop*) tetapi hanya terpusat pada anggaran belanja tertentu (seperti kegiatan dengan status aset), tetapi belum mencakup pada kegiatan non-aset dan hanya berpusat pada program dan kegiatan tertentu saja (belum mencakup semua Bidang, Program dan Kegiatan) (Wahyuni & Khoirudin, 2020). Selain itu sistem lama yang dibangun juga masih berbasis *desktop* yang mempunyai kelemahan cukup signifikan dari aplikasi berbasis *desktop* adalah sistem yang masih terpusat, bergantung pada sistem operasi tertentu dan terkendala lokasi secara fisik (Mansyur & Duwila, 2017), oleh karena itu peningkatan ke arah aplikasi berbasis web perlu dilakukan, karena aplikasi

berbasis web mampu mengatasi semua kelemahan tersebut (Irviani & Setiawan, 2017).

Begitu rumitnya program pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas PUPR Kota Banjarbaru setiap tahun anggarannya, maka diperlukan suatu aplikasi yang mampu menggabungkan semua bidang dalam satu aplikasi yang memuat semua program, kegiatan, pekerjaan, honorarium, klasifikasi KIB, nilai pagu, nilai kontrak, nama paket dan sebagainya, untuk semua jenis Pekerjaan fisik konstruksi, mulai dari merencanakan, mengawasi, mengelola serta melakukan manajemen seluruh pekerjaan fisik konstruksi dan membuat komponen biaya beserta laporannya.

Aplikasi aset merupakan salah satu solusi untuk menangani permasalahan di atas (Ernanda, Andriyani, & Indarto, 2019), oleh karena itu dibuatlah Aplikasi Manajemen Aset (ASEP) yang mampu melakukan pengelolaan dan manajemen aset serta anggaran belanja pada Dinas PUPR Banjarbaru. Harapannya dengan adanya aplikasi ini akan mampu memonitor dan mendata serta memanajemen dan mengelola semua aset pekerjaan yang telah dilakukan beserta perencanaan dari pekerjaan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

Kemudian dalam rangka untuk memberikan pemahaman terhadap konsep dan penggunaan dari aplikasi tersebut serta bagaimana melakukan proses instalasi, pengaturan dan *troubleshooting* di lapangan saat terjadi gagal sistem (Hidayat, 2020), maka perlu diadakan pelatihan atau sosialisasi terhadap sistem yang telah dibangun, yaitu Pelatihan Aplikasi Manajemen Aset (ASEP).

Diharapkan dengan diadakannya pelatihan tersebut, para staf/pegawai dari semua Bidang, mampu memahami bagaimana menggunakan aplikasi tersebut, dan menerapkannya pada masing-masing Bidang, sesuai dengan

tupoksi yang tercantum pada Perwali No. 49 Tahun 2016, yaitu saling mendukung dan terkait satu sama lain agar tercipta perencanaan, pengelolaan, pengembangan, dan pengendalian teknis Bidang PUPR.

Adapun pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan tugas dan tanggung jawab seorang dosen selain melaksanakan pengajaran di dalam/di luar kampus juga mentransfer dan mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah diperoleh, baik dengan mengadakan seminar, *workshop*, ceramah, sosialisasi maupun pelatihan kepada masyarakat secara umum (Hariono, Nasirudin, Ftriani, & Latif, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sinergi dan kerja sama dari pihak universitas dan pihak mitra (Susanti et al., 2020). Pada pengabdian ini yang menjadi pihak mitra adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) di Kota Banjarbaru. Tentunya peran serta dosen dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi mitra pengabdian dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan capaian pengelolaan dan manajemen aset serta anggaran belanja pada Dinas PUPR Banjarbaru dalam bentuk pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Manajemen Aset menuju pada layanan yang lebih baik lagi (Rifai & Meiliana, 2020).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung dari tanggal 18-20 Oktober 2021 dari pukul 09.00 WITA s.d 12.00 WITA dengan menyesuaikan jam kerja pada Dinas instansi terkait. Pelaksanaannya diadakan secara daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting, yaitu untuk seluruh staf pegawai dari Dinas PUPR Banjarbaru

mengambil tempat di ruang aula sedangkan pelaksana pengabdian mengambil tempat di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA) Banjarmasin.

Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 9 orang peserta, di antaranya adalah staf pegawai dari masing-masing Bidang seperti Bidang Bina Marga, Cipta Karya, Sumber Daya Air, Tata Ruang dan Bidang Pengembangan Konstruksi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Aplikasi Manajemen Aset (ASEP) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarbaru” ini, diadakan menggunakan metode tutorial, praktik mandiri dan tanya jawab seperti berikut:

Tutorial

Peserta pelaksana pengabdian yang berlaku sebagai instruktur menjelaskan tentang pentingnya pengembangan layanan Manajemen Aset yang berorientasi teknologi informasi, seperti penggunaan sistem informasi atau aplikasi lainnya, beserta fungsi dan kegunaan sistem informasi dalam memudahkan layanan-layanan yang bersifat administrasi. Selain itu para pelaksana pengabdian juga membuat modul panduan dan video panduan cara instalasi dan petunjuk penggunaan Aplikasi, sehingga lebih memudahkan para peserta dalam pelaksanaan pelatihan.

Praktik Mandiri

Setiap peserta pelatihan, dalam hal ini adalah staf pegawai dari seluruh unit Bidang, melakukan praktik mandiri menggunakan komputer atau laptop, sehingga peserta dapat melakukan instalasi dan mampu melakukan *troubleshooting* apabila terjadi kesalahan dan lainnya. Apabila terdapat masalah dalam proses instalasi maka peserta dapat melakukan berbagi layar melalui daring lewat aplikasi Zoom

Meeting dan dapat dipandu dengan mudah.

Tanya Jawab

Peserta pelatihan dapat bertanya langsung kepada pelaksana pengabdian yang mendampingi, baik saat kegiatan berlangsung maupun tindak lanjut pada waktu-waktu lainnya, bisa melalui perpesanan instan atau bertanya langsung lewat aplikasi telekonferensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil kegiatan pengabdian, dijabarkan tentang hasil pelaksanaan pelatihan berdasarkan metode yang telah digunakan dan faktor-faktor pendukung serta penghambat selama proses kegiatan pengabdian berlangsung.

Hasil Pelatihan

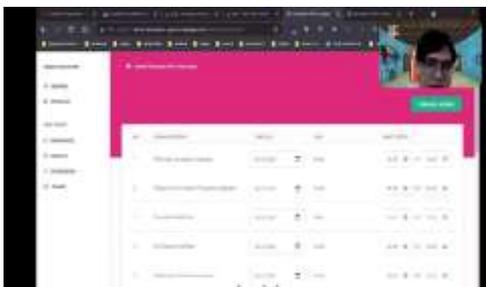
Berdasarkan praktik mandiri dan tanya jawab selama kegiatan berlangsung maka kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta pemahaman para peserta tentang cara penggunaan aplikasi manajemen aset yang telah berbasis web berupa aplikasi yang terhubung dalam basis data serta dapat digunakan secara daring, terutama di lingkungan Dinas pemerintah. Gambar 1 merupakan salah satu tampilan Aplikasi Asep.



Gambar 1 Gambar Aplikasi Asep

Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan para peserta dalam proses instalasi dan cara penggunaan Aplikasi Manajemen Aset, dari yang awalnya menggunakan sistem berbasis Desktop

kemudian migrasi menjadi Aplikasi berbasis Web, yang mampu diakses tanpa batasan waktu dan tempat. Berikut gambar saat penyampaian materi penggunaan aplikasi oleh pengabdian seperti Gambar 2.



Gambar 2 Penyampaian Materi penggunaan Aplikasi

Melakukan diskusi bersama untuk penanganan saat terjadi kesalahan pengaturan, baik perangkat lunak maupun perangkat keras, sehingga para peserta mampu melakukan *troubleshooting* secara mandiri (Kurniawan, Prayogo, & Wahyuni, 2021). Gambar 3 merupakan gambar saat diskusi bersama antara pengabdian dengan peserta.



Gambar 3 Diskusi Bersama

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu besarnya minat dan harapan dari peserta selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Selain itu dalam ketersediaan waktu, mitra pengabdian selalu memberikan kemudahan dalam menentukan jadwal pertemuan dan pelaksanaan pengabdian.

Dalam hal lainnya, juga tersedia sarana prasarana yang lengkap dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Sedangkan dari sisi faktor penghambat, adalah dari keterbatasan waktu yang tersedia sehingga berimbas pada kemampuan peserta, selain itu kesulitan dalam mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan disebabkan karena melibatkan banyak orang, baik dosen sebagai pelaksana pengabdian dan tempat pelaksanaan pengabdian, serta tidak semua staf dan karyawan memiliki kesiapan dan kemampuan saat berpindah dari sistem lama menuju ke sistem baru (Yuliana, Taufik, & Nasrizal, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan Aplikasi Manajemen Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Banjarbaru melalui aplikasi ASEP ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari ketiga komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh peserta adalah mampu memahami bagaimana menggunakan aplikasi dan menerapkannya pada masing-masing bidang, sehingga Dinas PUPR Banjarbaru dapat memajemen seluruh data pekerjaan fisik konstruksi dan mencetak semua komponen biaya beserta laporan-laporannya (Ernanda et al., 2019).

SIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini yaitu aplikasi manajemen aset dapat digunakan sebagai pengelolaan dan manajemen aset serta anggaran belanja pada Dinas PUPR Banjarbaru. Melalui Aplikasi ini Dinas PUPR Kota Banjarbaru untuk merencanakan, mengawasi, membuat, mengelola serta melakukan manajemen seluruh data pekerjaan fisik konstruksi dan mencetak semua komponen biaya dan laporannya.

Selama pelaksanaan kegiatan, mulai dari waktu pelaksanaan, alat dan bahan yang digunakan, jumlah peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan, semuanya berjalan dengan lancar dan terkendali. Keterampilan dan pengetahuan para peserta dalam proses instalasi dan cara penggunaan aplikasi manajemen aset meningkat, dari yang sebelumnya belum mengetahui cara memasang dan menggunakan aplikasi menjadi mengetahui cara memasang dan menggunakan aplikasi. Penggunaan aplikasi berbasis *desktop* juga meningkat menjadi aplikasi berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernanda, H., Andriyani, I., & Indarto. (2019). Desain sistem manajemen aset untuk jaringan irigasi tersier. *Jurnal Irigasi*, 13(1), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31028/ji.v13.i1.31-40>
- Hariono, T., Nasirudin, M., Ftriani, I., & Latif, A. (2021). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan pupuk agens hayati mikoriza. *Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 55–58.
- Hidayat, S. (2020). Perancangan aplikasi pencatatan troubleshooting projects berbasis mobile di pt nutech integrasi. *Jurnal Nasional Informatika*, 1(2), 95–102.
- Ibad, S. (2020). *Manajemen tata ruang kota: konteks kewenangan badan perencanaan pembangunan kota dalam perencanaan, koordinasi, dan pengendalian tata ruang kota*. Yayasan Barcode.
- Irviani, R., & Setiawan, P. (2017). Aplikasi berbagi pesan berbasis web sebagai media komunikasi di stmik pringsewu. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 13–18.
- Kurniawan, D. ., Prayogo, T. B., & Wahyuni, S. (2021). Studi penerapan manajemen aset irigasi pada daerah irigasi ngilirip kabupaten tuban. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa Sumber Daya Air*, 1(2), 764–771.
- Mansyur, S. H., & Duwila, I. R. (2017). Perancangan aplikasi monitoring pc berbasis desktop pada program studi teknik informatika fakultas ilmu komputer umi. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(2), 196–202.
- Rifai, Z., & Meiliana, D. (2020). Pendampingan dan penerapan strategi digital marketing bagi umkm terdampak pandemi covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 604–609. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.540>
- Suprayitno, H., & Soemitro, R. A. A. (2019). Pemikiran awal tentang prinsip tindakan mitigasi preventif resiko bencana alam bagi manajemen aset infrastruktur & fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 3(1), 11–21.
- Susanti, T., Hadi Saputra, D., Suryani, Syah, L., Nilayati, P., & Raehan, S. (2020). Sinergi dan penguatan kegiatan tri dharma perguruan tinggi bersama lembaga sosial desa (lsd) desa anjani. *Madaniya*, 1(1), 39–43. Retrieved from <https://madaniya.pustaka.my.id/journals39>
- Wahyuddin, & Saputra, A. (2021). Aplikasi schedule pengerjaan proyek online dinas pu kab. sidenreng rappang. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(2), 54–61. Retrieved from <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/sylog>
- Wahyuni, S., & Khoirudin, R. (2020). *Pengantar Manajemen Aset*. Nas Media Pustaka.
- Walikota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. (2016). *Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 49 Tahun 2016*. 1–9.

- Yuliana, R. E., Taufik, T., & Nasrizal, N. (2021). Pengaruh kualitas aparatur, regulasi, sistem informasi manajemen, sistem pengendalian intern terhadap efektivitas manajemen aset tetap di pemerintah kabupaten bengkalis dengan komitmen pimpinan sebagai variabel moderasi. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 215–225.